

UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI TEKS DESKRIPTIF TENTANG PENAMPILAN FISIK ORANG PADA SISWA KELAS VII.1 DENGAN MENGGUNAKAN METODE BELAJAR MIND MAPPING PADA SMPN 1 KUALA KAPUAS TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Andreanus Very Yudo*

*SMP Negeri 1 Kuala Kapuas,
Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:
andreanusveryyudosmpn1kps
@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuala Kapuas, dalam Memahami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang menggunakan pendekatan pembelajaran Metode Mind Mapping. Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan peneliti dengan hasil pembelajaran siklus I dengan nilai rata-rata 75,22 menjadi 78,26 dan ketuntasan belajar dari 82,6% meningkat menjadi 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris materi teks deskriptif tentang penampilan fisik orang dengan menggunakan metode Mind Mapping pada siswa kelas VII.1 SMPN 1 Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2021/2022, telah berhasil.

Kata Kunci:

Mind Mapping
Teks Deskriptif
Bahasa Inggris

Keywords:

Mind Mapping
Descriptive Text
English Language

Abstract

This research will focus on efforts to improve the English learning outcomes of Class VII.1 students of SMP Negeri 1 Kuala Kapuas, in Understanding Descriptive Text about people's physical appearance using the Mind Mapping Method learning approach. Based on the results of cycle I and cycle II learning conducted by researchers with the results of cycle I learning with an average value of 75.22 to 78.26 and learning completeness from 82.6% increased to 100%. So it can be concluded that efforts to improve English learning outcomes of descriptive text material about people's physical appearance using the Mind Mapping method in grade VII.1 students of SMPN 1 Kuala Kapuas for the 2021/2022 academic year, have succeeded

PENDAHULUAN

Keterampilan memahami teks, informasi dan berbicara di kalangan Siswa SMP, khususnya keterampilan Memahami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang, belum seperti yang diharapkan. Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah yang dinilai telah gagal dalam membantu Siswa terampil berpikir dan berbahasa sekaligus. Yang lebih memprihatinkan, ada pihak yang sangat ekstrim berani mengatakan bahwa tidak ada mata pelajaran Bahasa Inggris pun Siswa dapat berbahasa Inggris seperti saat ini, asalkan mereka diajari berbicara, membaca, dan menulis oleh guru (Depdiknas, 2004:9). Keterampilan Memahami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang Siswa SMP berada pada tingkat yang rendah; diksi (pilihan kata),

kalimatnya tidak efektif, struktur tuturannya rancu, alur tuturannya pun tidak runtut dan kohesif. Demikian juga keterampilan berbicara Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuala Kapuas. Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar Bahasa Inggris materi Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang. Faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan Siswa dalam Memahami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Yang termasuk faktor eksternal, di antaranya pengaruh penggunaan Bahasa Inggris di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam proses komunikasi sehari-hari, banyak keluarga yang menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah) sebagai bahasa percakapan di lingkungan keluarga. Demikian juga halnya dengan penggunaan Bahasa Inggris di tengah-tengah masyarakat. Rata-rata bahasa ibulah yang

digunakan sebagai sarana komunikasi. Kalau ada tokoh masyarakat yang menggunakan Bahasa Inggris, pada umumnya belum memperhatikan kaidah-kaidah berbahasa secara baik dan benar. Akibatnya, Siswa tidak terbiasa untuk berbahasa Inggris sesuai dengan konteks dan situasi tutur.

Dari faktor internal, pendekatan pembelajaran, metode, media, atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang bagi Siswa SMP. Pada umumnya, guru Bahasa Inggris cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional dan miskin inovasi sehingga kegiatan pembelajaran keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang berlangsung monoton dan membosankan. Para peserta tidak diajak untuk belajar berbahasa, tetapi cenderung diajak belajar tentang bahasa. Artinya, apa yang disajikan oleh guru di kelas bukan bagaimana Siswa Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang sesuai konteks dan situasi tutur, melainkan diajak untuk mempelajari teori tentang Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang. Akibatnya, keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang hanya sekedar informasi sementara lewat begitu saja dikarenakan kurang menarik sehingga dalam pemaknaannya, belum mempengaruhi secara emosional dan afektif. Ini artinya, rendahnya keterampilan memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang bisa menjadi hambatan serius bagi Siswa untuk belajar menjadi Siswa yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya.

Beberapa sumber informasi yang dilakukan oleh beberapa pengamat bahasa di situs wikipedia indonesia ditemukan beberapa penelitian bahwa pengajaran Bahasa Inggris telah menyimpang jauh dari misi sebenarnya. Guru lebih banyak berbicara tentang bahasa (*talk about the language*) daripada melatih menggunakan bahasa (*using language*). Dengan kata

lain, yang ditekankan adalah penguasaan tentang bahasa (*form-focus*). Guru Bahasa Inggris lebih banyak berkutat dengan pengajaran tata bahasa, dibandingkan mengajarkan kemampuan berbahasa Inggris secara nyata (Nurhadi, 2000).

Jika kondisi pembelajaran semacam itu dibiarkan berlarut-larut, bukan tidak mungkin keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang di kalangan Siswa SMP akan terus berada pada arah yang rendah. Para Siswa akan terus-menerus mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara lancar, memilih kata (*diksi*) yang tepat, menyusun struktur kalimat yang efektif, membangun pola penalaran yang masuk akal, dan menjalin kontak mata dengan pihak lain secara komunikatif dan interaktif pada saat Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang.

Sudut pandang konteks demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang yang inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diajak untuk belajar tentang bahasa secara rasional dan kognitif, tetapi juga diajak untuk belajar dan berlatih dalam konteks dan situasi tutur yang sesungguhnya dalam suasana yang dialogis, interaktif, menarik, dan menyenangkan. Dengan cara demikian, Siswa tidak akan terpasung dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan. Pembelajaran keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang pun menjadi sajian materi yang selalu dirindukan dan dinantikan oleh Siswa.

Penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk mengatasi faktor internal yang diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat kemampuan Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kuala Kapuas, dalam Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang, yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran sehingga

kegiatan pembelajaran keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang berlangsung monoton dan membosankan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan pragmatik. Melalui pendekatan pragmatik, Siswa diajak untuk Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang dalam konteks dan situasi tutur yang nyata dengan menerapkan prinsip pemakaian bahasa secara komprehensif.

Dalam pendekatan pragmatik, guru berusaha memberikan kesempatan kepada Siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa di dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Guru juga memberikan pengalaman kepada Siswa melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan proses yang saling berkaitan dalam situasi dan konteks komunikasi alamiah senyatanya.

Prinsip-prinsip pemakaian bahasa yang diterapkan dalam pendekatan pragmatik, yaitu (1) penggunaan bahasa dengan memperhatikan aneka aspek situasi ujaran; (2) penggunaan bahasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan; (3) penggunaan bahasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerja sama; dan (4) penggunaan bahasa dengan memperhatikan faktor-faktor penentu tindak komunikatif.

Melalui prinsip-prinsip pemakaian bahasa semacam itu, pendekatan pragmatik dalam pembelajaran keterampilan Memami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang diharapkan mampu membawa Siswa ke dalam situasi dan konteks berbahasa yang sesungguhnya sehingga keterampilan berbicara mampu melekat pada diri Siswa sebagai sesuatu yang rasional, kognitif, emosional, dan afektif.

Melalui penggunaan pendekatan pragmatik dalam pembelajaran keterampilan Memahami Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang, para Siswa SMP akan mampu menumbuhkan kembangkan potensi intelektual, , dan emosional yang ada dalam dirinya, sehingga kelak

mereka mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara matang, arif, dan dewasa. Selain itu, mereka juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif, serta mampu menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya dalam menghadapi berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Yang tidak kalah penting, para Siswa juga akan mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, mampu menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, serta mampu memahami Bahasa Inggris dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Proses belajar mengajar akan optimal apabila guru mampu merencSiswaan pelaksanaan sampai evaluasi. Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi dan program tindak lanjut. Hal tersebut mengandung makna bahwa pembelajaran tidak terlepas dari evaluasi. Dengan evaluasi akan diketahui seberapa jauh seorang Siswa menerima bahan ajar yang diberikan kepadanya.

Evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan seberapa besar Siswa mampu menyerap materi yang diberikan guru. Terkadang hasil evaluasi yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang mengecewakan, dimana hasil prestasi belajar Siswa tidak seperti harapan dari guru pengampunya. Tentu saja kegagalan ini menjadikan perhatian guru untuk mengadakan cara penyampaian materi yang mudah dicerna oleh Siswa. Guru harus mampu mengadakan inovasi baru dalam proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat berhasil sesuai harapan, dari penguasaan materi pelajaran khususnya Bahasa Inggris pada diri Siswa di SMP Negeri I Kuala Kapuas. Menurut data hasil evaluasi belajar Kelas VII.I tahun pelajaran 2021/2022, daya serap terhadap Mata Pelajaran Bahasa Inggris masih

kurang. Pada SMPN 1 Kuala Kapuas tentang Materi Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang Kelas VII.1 dalam ulangan harian yang mencapai penguasaan materi dari pengamatan observasi pembelajaran dikelas Siswa dari 23 Siswa rata-rata $\leq 65\%$, sedangkan yang diharapkan $\geq 85\%$ untuk ketuntasan belajar klasikal.

Dari permasalahan tersebut maka perlu mencari solusi masalah yang menjadi kendala bagi Siswa Kelas VII.1 SMPN 1 Kuala Kapuas yang kurang semangat dalam aktivitas belajar di kelas sehingga dengan metode pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan penguasaan materi pelajaran Bahasa Inggris tentang, agar prestasi belajar Siswa juga meningkat. Adanya kekurangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini, penulis refleksi pada hasil pembelajaran yang rendah melalui analisa hasil belajar Siswa mengenai sebab-sebabnya, kemudian dibuat catatan untuk merancang suatu kegiatan perbaikan pembelajaran yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Rencananya pelaksanaan perbaikan dilakukan dalam 2 siklus penelitian tindakan kelas untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada materi dan pada media pembelajaran serta pemilihan metode pembelajaran yang akan diberikan pada Kelas VII.1, apabila siklus pertama telah berhasil, maka tidak perlu dilakukan perbaikan siklus II, tetapi apabila siklus pertama gagal, maka dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya sampai diperoleh keberhasilan perbaikan yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar BAHASA INGGRIS MATERI TEKS DESKRIPTIF Tentang Penampilan Fisik Orang Pada Siswa Kelas VII.1 Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada SMPN 1 Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODOLOGI

A. Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMPN 1 Kuala Kapuas dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan data-data sebagai berikut;

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1	Perolehan data awal Free test	Bulan Januari 2022	Pengamatan awal
2	Pembelajaran /tindakan	Bulan Maret 2022	Pelaksanaan penelitian, yaitu pemberian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan metode Mind Mapping
3	Analisis Penelitian	Bulan April 2022	Pengambilan data hasil penelitian, analisis dan penarikan kesimpulan dan laporan penelitian
4	Pengesahan dan publikasi penelitian	Bulan Juni 2022	Desiminasi penelitian

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian bertempat disekolah SMPN 1 Kuala Kapuas Jl. R.A. Kartini Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah Kode pos 74561.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan perlakuan pengamatan dan tindakan yang ingin diteliti untuk mengetahui. Penelitian dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan sebagai peningkatan mutu pendidikan, maka sangat cocok digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penghargaan terhadap guru yaitu dengan diberikannya sertifikasi tenaga pendidik dan

kependidikan termasuk didalamnya tenaga konselor sebagai tenaga yang profesional dibidangnya (Arikunto, S., 2006).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Siswa Kelas VII.I pada SMPN 1 Kuala Kapuas semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 23 orang dengan teknik sampel total.

D. Rencana Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan yaitu rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan akan dilaksanakan dengan dua siklus yaitu dengan rincian siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada tanggal 7 dan 9 Maret 2022 dan evaluasi siklus I dilaksanakan tanggal 14 Maret 2022 dan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 dan 21 Maret 2022 dan dilaksanakan evaluasi siklus II pada tanggal 23 Maret 2022.

2. Pelaksanaan Tindakan

Merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat, pada tahapan ini dilakukan pada saat dilakukan realisasi dari perencanaan semua data dan perangkat yang telah disiapkan di gunakan dalam rangka perolehan data yang diperlukan dalam pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada hari senin dan hari rabu tanggal 7 dan 9 Maret 2022 dan pada siklus II jika hasil belajar siklus I masih belum memenuhi ketuntasan dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga tanggal 16 dan 21 Maret 2022 sesuai jam pelajaran Bahasa Inggris jam ke 1 dan ke 2 dengan alokasi waktu 2x45 menit.

3. Pengamatan

Tahapan ini kegiatan berupa observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat berupa bahan observasi yang sudah disediakan guna memperoleh data observasi.

4. Refleksi

Tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan observasi. Data yang diperoleh kemudian diolah di analisis sesuai tehnik pengolahan data sesuai tujuan penelitian tentang ketercapaian baik dari hasil observasi kelas maupun hasil tes yang di jadikan tolak ukur keberhasilan setia indikator tujuan pembelajaran Bahasa Inggris materi Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang fungsi social.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan observasi, yang dicari adalah data tentang pelaksanaan dari rancangan tindakan. Hasil observasi kemudian dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas Siswa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan Siswa dan Penilaian merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan Siswa. Hasil dari penilaian merupakan data yang digunakan untuk melakukan evaluasi perkembangan Siswa dengan jalan membandingkan hasil penilaian yang telah dicapai.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif berupa uraian atau pembahasan. Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif; yaitu menentukan skor dengan dari setiap aspek yang dinilai, menghitung jumlah skor yang diperoleh tiap Siswa dan

menentukan nilai serta menghitung persentase keberhasilan.

Instrumen-instrumen penilaian objek penelitian ini terdiri dari tiga hal yaitu : 1) Respon Siswa terhadap pembelajaran. 2) Daya tangkap atau daya serap Siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping. 3) Tes kemampuan yaitu tes tertulis yaitu sesuai dengan indikator ketercapaian pada penilaian dengan penskoran Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar Siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:101):

$$K = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Kecenderungan/Keberhasilan

N = Jumlah hasil observasi

n = Jumlah Siswa keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Diskripsi data hasil belajar dari 23 orang Siswa dengan obesrvasi awal penilaian observasi dengan penilaian observasi kelas dan melalaui tes tertulis hasil pembelajaran dengan kriteria ketuntasan minimal $\geq 85\%$ sesuai ketetapan KKM dengan nilai KKM 70 sesuai ketetapan KKM mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kuala Kapuas. Berikut hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus.

1) Siklus I (pertama)

Pada siklus I dilakukan tindakan melalui pembelajaran Mind Mapping dengan pembagian kelompok dan teknik metode Mind Mapping pada siklus I, dilakukan tiga langkah;

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dua kali pertemuan satu pertemuan untuk pemberian materi dan penjelasan tujuan pembelajaran dan materi pokok dan pertemuan kedua evaluasi. Pertemuan pertama dilaksanakan hari senin tanggal 7 Maret 2022, dengan

pemberian materi dan pembelajaran dengan metode Mind Mapping dengan pembagian tugas kelompok dilaksanakan pada pertemuan kedua tanggal 9 Maret 2022.

b. Pengamatan / Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan KBM di Kelas VII.I yang menjadi subjek penelitian terlihat aktivitas belajar dalam penguasaan kelas berjalan baik dan terlihat aktivitas belajar aktif.Siswa yang telah memahami materi dan telah mampu menjawab dan bertanya aktif saat pembelajaran sebanyak 19, dengan nilai tes yang diperoleh nilai rata-rata 75,22 dengan ketuntasan sebanyak 19 orang tuntas atau 82,6%.

c. Refleksi

Pencapaian hasil belajar siklus I dengan nilai rata-rata 75,22 dengan ketuntasan sebanyak 19 orang atau 82,6% masih belum memenuhi ketuntasan standar yang mengalami kendala pada indikator unsur kebahasaan dari ungkapan yang masih belum tuntas dari 3 indikator yang di ujikan pada materi Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang fungsi sosial, sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan dengan merevisi pada refleksi siklus I untuk dilanjutklan siklus II.

2) Siklus II (Kedua)

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan pembagian kelompok belajar yang di acak berdasarkan hasil ketuntan agar dilakukan pemerataan dalam pembelajaran metode Mind Mapping dengan mengajak bertukar posisi dan tempat duduk dengan maksud agar dapat mengimbaskan pemahaman pada pembelajaran siswa yang tuntas 4 orang dan yg tidak tuntas 1 orang di setiap kelompok dengan pemberian remedial bagi yang tidak tuntas terlebih dahulu.

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2022 dengan pembelajaran remedial bagi yang tidak tuntas dan pengayaan bagi yang sudah tuntas dengan indikator ketiga yaitu unsur kebahasaan dari ungkapan berkaitan mengungkapkan dan menerima informasi pada materi

Teks Deskriptif tentang penampilan fisik orang dan pertemuan kedua tanggal 21 Maret 2022 diberikan penguatan dan pretest awal dan evaluasi post tes dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2022

b. Pengamatan / Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan dari 23 orang Siswa semua terlihat dengan pembagian kelompok system perbandingan 4:1 yaitu tuntas : tidak tuntas terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik. Hasil pembelajaran siklus II ini meningkat aktivitas belajar meningkat semua terlihat aktif dengan persentas eaktif 100%.

c. Refleksi

Dari pelaksanaan siklus II diperoleh nilai rata-rata meningkat dari 75,22 menjadi 78,26 dan ketuntasan belajar dari 82,6% meningkat menjadi 100%, maka telah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal maka siklus hanya dilakukan pada siklus II.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan peneliti dengan hasil pembelajaran terlihat peningkatan yang menjadi pembahsan yaitu peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I dicapai hasil belajar dengan nilai rata-rata 75,22 dan pada siklus II hasil pembelajaran mencapai nilai rata-rata 78,26 terlihat peningkatan hasil belajar yang baik, yang kedua yang dibahas adalah peningkatan ketercapaian ketuntasan belajar secara individu dan klasikal dengan capaian persentase ketuntasan belajar siklus I 82,6% yang kemudian dilanjutkan pada siklus II, meningkat dengan capaian persentase ketuntasan 100%.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan peneliti dengan hasil pembelajaran siklus I dengan nilai rata-rata 75,22 menjadi 78,26 dan

ketuntasan belajar dari 82,6% meningkat menjadi 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Hasil Belajar BAHASA INGGRIS MATERI TEKS DESKRIPTIF tentang penampilan fisik orang Siswa Kelas VII.I Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada SMPN 1 Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2021/2022, telah berhasil dengan dilakukan dua siklus

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang pembelajaran Bahasa Inggris yang mengalami kendala pembelajaran dengan hasil rendah maka perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan Melalui Strategi Mind Mapping sangat membantu kendala belajar yang dihadapi :

1. Siswa, menjadi cara belajar yang asik dan menyenangkan sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran yang dialami Siswa
2. Guru, menjadi referensi teknik mengajar menggunakan metode kooperatif
3. Kepala Sekolah, sebagai media informasi dan bahan supervisi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan peningkatan prestasi belajar Siswa.

REFERENSI

- Ahmad Sudrajat, (2010), Metodologi Penelitian, Jakarta: Pustaka Setia
- Apriyatno, Veri. 2004. Cara Mudah Menggambar dengan Pensil. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Arikunto, S. (2006) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anita Lie. 2005. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta : Gramedia.
- Elizabeth B. Hurlock. 1990. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Penerbit Gelora Aksara Pratama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan

Siswa. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Dewa Ketut, (2000), Psikologi Pendidikan, Bandung: Angkasa

Dirjen.Pendidikan sekolah Dasar dan Menengah, (2006), KTSP , Jakarta: Dep.Diknas

Nana Sujana, (1990), Metodologi Penelitian, Bandung: Sinar Baru

Prayitno, dkk (1997), Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta

Siti Partini Suardiman, (1986), Psikologi Pendidikan, Jakarta: Percetakan Studing

Sudarwan Danim, (2002), Menjadi Peneliti Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia

Sudijono, (1997) Pengantar Strategi Pendidikan, Jakarta: Raja Grapindo

Sugiyono, (1997), Metodelogi Penelitian , Jakarta: Karya Baru

Suharsimi Arikunto, (1991), Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara

Sumadi Surya Brata, (1983), Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Gajah Mada Press.